

ABSTRAK

Baby Blues Syndrome merupakan suatu kondisi yang berkaitan dengan kesehatan jiwa ibu akibat adanya perubahan hormon dan pola hidup pasca melahirkan. Banyak masyarakat menganggap ibu yang mengalami gangguan jiwa pasca melahirkan adalah gila, dan tidak mengetahui apakah penyandang *Baby Blues Syndrome* yang melakukan tindak pidana penganiayaan anak dapat dimintai pertanggungjawaban pidana atau tidak. Sehingga dengan banyaknya perspektif dari masyarakat tersebut, penelitian ini akan menjawab isu tentang pengkualifikasian *Baby Blues Syndrome* dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa sehingga nantinya akan diketahui apakah penyandang *Baby Blues Syndrome* yang melakukan tindak pidana penganiayaan anak dapat dimintai pertanggungjawaban pidana atau tidak. Penelitian ini bertipe penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, dan pendekatan konseptual. Terdapat dua kesimpulan dalam skripsi ini (1) *Baby Blues Syndrome* jika dikaitkan dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa masuk ke dalam kategori Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK); (2) Penyandang *Baby Blues Syndrome* yang melakukan tindak pidana penganiayaan anak dapat dimintai pertanggungjawaban pidana karena mempunyai unsur kesalahan berupa kesengajaan. Penelitian ini menawarkan solusi (1) Pelaksanaan program sertifikasi pra nikah bagi calon pasangan suami istri agar siap berumah tangga dan memiliki anak; (2) Ibu *Baby Blues Syndrome* yang dijatuhi hukuman pidana penjara juga harus mendapatkan perawatan intensif oleh psikiater dan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) untuk proses pemulihan.

Kata kunci: Pertanggungjawaban Pidana, *Baby Blues Syndrome*, Tindak Pidana, Penganiayaan Anak.

ABSTRACT

Baby Blues Syndrome is a condition related to a mother's mental health due to hormonal and life style changes after giving birth. People consider mothers who get mental disorders after giving birth is crazy, and they don't know mother with Baby Blues Syndrome who committed child abuse can be held criminal liability or not. So with many perspectives from the community, this research will answer the issue of qualifying Baby Blues Syndrome in Law Number 18 Year 2014 on Mental Health, so it will be known mothers with Baby Blues Syndrome who committed child abuse can be held criminal liability or not. This research is a type of normative legal research using a statute approach and conceptual approach. Two conclusions are obtained in this research: (1) Baby Blues Syndrome if it is associated with Law Number 18 of 2014 on Mental Health include to the category of People With Psychiatric Problems (ODMK); (2) Mothers with Baby Blues Syndrome who committed child abuse can be held criminal liability because they have an element of fault that is intentional. This research offers solutions (1) The implementation of a pre-marital certification program for prospective couple to be ready to marriage and have children; (2) Mothers with Baby Blues Syndrome who sentenced to prison must also get intensive care by a psychiatrist and the Integrated Service Center for Empowering Women and Children (P2TP2A) for the recovery process.

Keyword: Criminal Liability, Baby Blues Syndrome, Criminal Act, Child Abuse.